



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai *special event* ini, maka peneliti dapat lebih memahami kunci karakteristik dari *special event* yang benar – benar harus diperhatikan dengan baik oleh para penyelenggara *event*, lebih tepatnya lagi *special event*, agar *special event* yang dibuat dapat berjalan dengan lancar dan juga tentunya sukses. Peneliti juga menjadi semakin mengerti bahwa memang setiap kunci karakteristik yang dijelaskan oleh Anton Shone dan Bryan Parry memang saling berhubungan satu sama lain, dan bukan merupakan kunci yang dapat berdiri secara sendiri, tetapi harus memperhatikan setiap kunci-nya dan menerapkannya dalam membuat sebuah *event*. Karena telah diketahui bahwa hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai *special event*, dengan Djakarta Warehouse Project yang menggunakan setiap kunci strategi yang dimiliki oleh Anton Shone dan Bryan Parry, dia bisa menjadi sebuah *special event* festival musik terbesar di Indonesia bahkan di Asia Tenggara dengan jumlah penonton yang selalu meningkat setiap tahunnya, dan apabila melihat contoh yang diberikan oleh Ryan Novianto mengenai *event* Monkey Lada Festival yang memang merupakan sebuah festival musik juga yang hanya terfokus kepada satu buah kunci strategi, yaitu kunci *uniqueness*, membuat *event* tersebut menjadi *event* yang gagal.

Pada penelitian yang telah peneliti lakukan ini juga telah menggambarkan secara jelas tentang bagaimana karakteristik *special event* yang dimiliki oleh Anton Shone dan Bryan Perry dapat digunakan pada *special event* yang diselenggarakan oleh Ismaya Live termasuk festival musik Djakarta Warehouse Project. Bahkan menurut peneliti sendiri yakin bahwa dengan memaparkan dan memperhatikan setiap kunci karakteristik tersebut sebagai dasar dalam merencanakan sebuah *special event* sangatlah baik dan juga bisa berdampak bagus untuk penyelenggara *event* itu sendiri, bukan hanya Ismaya Live tetapi juga seluruh penyelenggara *event* di manapun, karena strategi tersebut telah mencakup

semua aspek yang harus diperhatikan dalam membuat sebuah *special event*, mulai dari bagaimana harus menentukan *uniqueness* apa yang ingin diciptakan pada *event* yang ingin dibuat, lalu setelahnya harus juga mengukur dari daya tahan *event* itu sendiri, lalu bagaimana harus mengukur hal yang bersifat *tangible* pada *event* yang dibuat karena memang telah diketahui bahwa *event* itu bersifat *intangible*, selanjutnya di mana sebagai penyelenggara *event* harus melihat tentang *ritual and ceremony* apa yang sekiranya cocok untuk *special event* yang dibuat, kemudian harus mengetahui *ambience and service* apa yang ingin diciptakan pada *event* yang ingin dibuat tersebut, setelah itu juga harus melihat apa yang harus dilakukan untuk menciptakan *personal contact and interaction* yang baik untuk para calon penonton maupun penonton yang nantinya akan datang pada *special event* yang diadakan, selanjutnya mengenai *labour-intensiveness* di mana yang menurut peneliti sendiri merupakan hal yang sangat penting juga untuk diperhatikan oleh si penyelenggara *event* itu, dan yang terakhir adalah *fixed timescale* yang juga harus diperhatikan oleh penyelenggara *event* agar dapat menentukan waktu yang tepat untuk *special event* diadakan.

## **5.2. Saran**

Setelah melakukan penelitian ini, maka ada beberapa saran dari peneliti sendiri, baik itu untuk perusahaan dan juga untuk Universitas;

### **5.2.1. Saran bagi Perusahaan**

Pada saat peneliti melakukan penelitian ini, pada awalnya peneliti merasa bahwa apa yang telah dilakukan oleh Ismaya Live terhadap festival musik yang diselenggarakannya yaitu Djakarta Warehouse Project merupakan *event* yang memang sangat sempurna, namun setelah melakukan penelitian ini banyak hal – hal yang peneliti tidak tahu sebelumnya mengenai DWP, dan ternyata memang masih ada beberapa yang harus ditingkatkan lagi untuk festival DWP itu sendiri. Saran peneliti bagi perusahaan adalah untuk terus menciptakan konten yang baik setiap tahunnya, dan hampir sama seperti tanggapan yang telah diberikan oleh Ryan Novianto, bahwa Ismaya Live sebagai penyelenggara dari DWP

harus memikirkan apa yang akan dilakukan oleh DWP pada saat musik EDM ini mulai turun peminatnya, sehingga DWP dapat terus berjalan hingga tahun – tahun selanjutnya.

### 5.2.2. Saran bagi Universitas

Bagi peneliti ada beberapa saran yang ingin peneliti berikan kepada universitas salah satunya ialah seharusnya Universitas dapat lebih mengutamakan kemudahan dan efisiensi bagi para mahasiswa dan mahasiswi-nya dalam mengakses dan melakukan prosedur demi keperluan dunia perkuliahan seperti pengalaman pribadi peneliti ketika dalam proses menulis penelitian ini di mana peneliti harus me-reservasi ruangan diskusi yang terletak di perpustakaan UMN untuk melakukan bimbingan skripsi, di mana peneliti diharuskan melakukan reservasi melalui *website* tersendiri, hal tersebut baik tentunya apabila mahasiswa yang ingin me-reservasi sedang tidak berada di kampus, sehingga mereka dapat melakukan reservasi melalui *website*, namun pada saat kemarin, di mana peneliti berada di perpustakaan, dan ingin mencoba untuk melakukan reservasi ruangan diskusi tersebut, peneliti tetap diminta untuk melakukan reservasi melalui *website*. Menurut peneliti, hal tersebut kurang efisien.

UMN